

ABSTRAK PENELITIAN BERBASIS PROGRAM STUDI (PRODI) TAHUN 2013



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Hasanuddin
Kampus Unhas Tamalanrea
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : lp2m@unhas.ac.id

STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI BERBASIS SUMBERDAYA PERIKANAN KAWASAN PULAU-PULAU KECIL DI KABUPATEN SINJAI DALAM MENUNJANG KETAHANAN PANGAN LAUT SECARA BERKELANJUTAN

Aris Baso, Andi Adri Arief, Amiluddin, Djumran Yusuf,
Penelitian Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan
Universitas Hasanuddin

Abstrak

Penelitian ini direncanakan selama dua tahun. Target khusus yang ingin dicapai adalah : a) Mengidentifikasi biofisik perairan (studi dokumen), kondisi sosial ekonomi dan kelembagaan sebagai potensi sumberdaya Perairan Pulau-Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai; (b) Menganalisis tingkat aspirasi, pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan sumberdaya di Perairan Pulau-Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai; (c) Menganalisis potensi pemanfaatan sumberdaya pulau-pulau kecil yang dapat dikembangkan di Perairan Pulau-Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai; (d) Menganalisis kebijakan yang telah dilakukan pemerintah dalam mensejahterahkan masyarakat pulau-pulau kecil; (e) Mengidentifikasi berbagai faktor pendorong (*drivers*), faktor tekanan (*pressure*) serta implikasinya (*state and impact*) dari aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat pulau-pulau kecil selama ini; (f) Merancang strategi pengembangan ekonomi yang integratif agar pemanfaatan sumberdaya dapat optimum dan berkelanjutan sebagai basis kekuatan ketahanan pangan laut. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah: menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, analisis biofisik perairan, analisis Komponen Utama PCA (*Principal Component Analisis*), analisis DPSIR (*Driver-Pressure-State-Impact-Response*), analisis optimalisasi metode MCDM (*Multi criteria Decicion making*) dan analisis RAPFISH (*Rapid Appraisal for Fisheries*). Hasil yang ditemukan adalah Kondisi ekologi perairan khususnya terumbu karang di Kawasan Pulau-Pulau Sembilan perlu mendapatkan perhatian serius dari kegiatan destructive fishing. Infrastruktur sosial dan ekonomi diperlukan untuk membuka ruang ekonomi kreatif masyarakat pulau. Potensi unggulan perikanan tangkap baik pelagis kecil, besar maupun demersal dapat menjadi fundamental pengembangan ekonomi masyarakat pulau berbasis sumberdaya perikanan. Budidaya rumput laut menjadi alternative yang memiliki potensi yang menjanjikan kesejahteraan masyarakat pulau. Sosialisasi berbagai aturan oleh kelembagaan yang ada dibutuhkan oleh masyarakat Pulau-Pulau Sembilan di dalam menjaga dan memanfaatkan sumberdaya alamnya.